

T	A	T	A
L	O	K	A

Jurnal Tata Loka; Volume 5; Nomor 2 Agustus; 2003  
© 2003 Biro Penerbit Planologi UNDIP

## REFLEKSI PENERAPAN *ENABLING STRATEGY* DAN PEMBANGUNAN PERUMAHAN PERUMA- HAN BERTUMPU PADA KELOMPOK (P2BPK)

Oleh

**Asnawi**

Kandidat Doktor Bidang Perumahan dan Perencanaan Kota Universitas Kassel, Jerman;  
Pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, FT. Undip, Semarang

**Abstrak.** Penerapan *enabling strategy* di tanah air sejak Repelita ke-5 (1989) tanpa terasa sudah hampir 15 tahun dimana salah satu bentuk pengejawantahannya adalah penerapan Pembangunan Perumahan Bertumpu Pada Kelompok (P2BPK). Untuk mendukung pelaksanaan pola P2BPK ini pun disamping telah dikeluarkannya Keputusan Menteri Perumahan Rakyat RI Nomor 06 tahun 1994 tentang pedoman umum P2BPK, pemerintah juga telah menyiapkan paket subsidi kredit perumahan yang dikenal dengan nama Kredit Triguna. Meskipun demikian ternyata pola P2BPK ini masih tidak mudah untuk diterapkan. Sudah banyak studi tentang mengapa penerapan pola ini masih sulit untuk diterapkan. Pada kesempatan ini penulis lebih menekankan pada aspek konsepsi P2BPK dengan mengaitkannya dengan perkembangan dan perubahan pola perilaku sosial masyarakat dalam konteks methoda pemenuhan kebutuhan perumahan. Dari hasil studi lapangan dengan metode Participation Action Research dalam kegiatan P2BPK di Jawa Tengah sebagai studi kasus, penulis berkesimpulan bahwa konsepsi P2BPK belum mengantisipasi perubahan pola perilaku masyarakat dalam tradisi membangun rumahnya, sehingga penulis mencoba merumuskan beberapa perubahan pemikiran yang mendasar guna berjalannya P2BPK agar lebih kontekstual dengan realitas kekinian yang sudah berubah dari fase masyarakat tradisional ke fase masyarakat prekapitalis bahkan masyarakat kapitalis modern.

**Kata Kunci:** enabling strategy, pembangunan perumahan, partisipasi masyarakat, P2BPK.